

**PENERAPAN *STUDENT WORKSHEET* BERBASIS *PROBLEM BASED*
LEARNING DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X SMKN 1 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

PRISTI INDAH PUSPITA SARI
A210160215

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN *STUDENT WORKSHEET* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X SMKN 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PRISTI INDAH PUSPITA SARI
NIM A210160215

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.
NIK. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN *STUDENT WORKSHEET* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X SMKN 1 SURAKARTA

Oleh:

PRISTI INDAH PUSPITA SARI
NIM A210160215

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Kamis, 05
November 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M. Pd.
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta, 14 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Oktober 2020

Penulis



PRISTI INDAH PUSPITA SARI

A210160215

**PENERAPAN *STUDENT WORKSHEET* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X SMKN 1 SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah penggunaan student worksheet berbasis Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang meliputi langkah-langkah mengolah data, menganalisis data dan menemukan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Student Worksheet berbasis PBL dilaksanakan mulai dari tahap pengorganisasian siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, penyelidikan mandiri dan kelompok, menemukan dan mengembangkan solusi/jawaban dari masalah, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah. Student Worksheet berbasis PBL mendukung kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagian besar siswa pada akhir pelajaran memiliki kemampuan berpikir kritis yang sangat baik dengan nilai rata-rata 83,5%. Artinya Student Worksheet berbasis PBL mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dengan baik.

Kata Kunci: Student Worksheet, Problem Based Learning, Kemampuan Berpikir Kritis

Abstract

The objectives of this study is to determine students' critical thinking skills after using student worksheets based problem-based learning (PBL) in basic accounting subjects. This study uses descriptive. This research was conducted on class X students of SMK Negeri 1 Surakarta. The data technique uses interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis which includes the steps to process data, analyze data and find results. The data analysis technique used interactive qualitative analysis. The results showed that use of student worksheets based PBL in accounting subjects was carried out starting from the stage of organizing students on problems, organizing students to study, independent and group investigations, finding and develop solutions / answers to problems, and conclude the results of solving problems. The student worksheets based PBL supports students' critical thinking skills. Most of the students at the end of the lesson had excellent critical thinking skills with an average score of 83.5%. This student worksheets based PBL are able to foster students' critical thinking skills well.

Keywords: Student Worksheet, Problem Based Learning, Critical Thinking Ability

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah diharapkan dapat menciptakan suatu proses belajar yang dapat melatih peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan fakta yang ada di lingkungan sekitar, serta mampu memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang muncul. Diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Islamiyah, dkk (2018: 3) “Proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi perantara dalam mengembangkan kemampuan berpikir khususnya kemampuan berpikir kritis untuk mencari, menemukan, dan membangun pengetahuan peserta didik secara mandiri.”

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk melakukan analisis, menciptakan dan menggunakan kriteria secara objektif dan melakukan evaluasi data. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenal hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab akibat, membuat kesimpulan dan perhitungan data yang relevan. Model pembelajaran yang dapat membantu proses analisis peserta didik salah satunya adalah model *Problem Based Learning* (Putra dan Wulandari, 2019: 2). Sanjaya (2011: 214), “*Problem Based Learning* (PBL) adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.” Siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk memecahkan masalah. Setiap siswa harus berusaha memecahkan permasalahan secara mandiri, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih bermakna.

Hasil penelitian Islamiyah, dkk (2018) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini karena, model pembelajaran PBL dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan masalah, menarik minat peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya interaksi antara peserta didik untuk mencari solusi, dan menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun strategi yang digunakan dalam model pembelajaran PBL agar dapat meningkatkan berpikir kritis siswa ialah melalui penggunaan *student worksheet*. Trianto (2015: 11) menyatakan “*Student worksheet* adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemecahan masalah. Informasi dalam *student worksheet* dapat digunakan sebagai latihan bagi siswa untuk melaksanakan aspek-aspek yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran.” Prastowo (2014:14) mengungkapkan bahwa “Banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar konvensional yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa menyiapkan dan menyusun sendiri.” Dimana lembar kerja tersebut tidak kontekstual, tidak menarik, monoton dan tidak sesuai kebutuhan peserta didik.

Student worksheet berbasis *problem based learning* disusun untuk melatih keterampilan berpikir kritis pada siswa. *Student worksheet* yang akan disusun oleh peneliti disini adalah *student worksheet* berbasis masalah yang mana akan memuat beberapa persoalan-persoalan yang harus dipecahkan oleh siswa melalui tahapan mencari informasi, menganalisis, menyimpulkan, sampai memutuskan dan memberikan solusi yang tepat untuk persoalan yang dihadapinya. Melalui penerapan *student worksheet* berbasis PBL ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Hasil penelitian Hayati, dkk (2016) menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas *student worksheet* berbasis *project based learning* setelah pembelajaran memiliki kualifikasi berpikir kritis yang baik.

Penelitian berjudul: “Penerapan *Student Worksheet* Berbasis *Problem Based Learning* Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMKN 1 Surakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk: *Pertama*, mengetahui penggunaan *student worksheet* berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa Kelas X SMKN 1 Surakarta; *Kedua*, mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah penggunaan *student worksheet* berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa Kelas X SMKN 1 Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Arikunto (2013: 12) menyatakan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Kemudian dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum ke khusus, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Hasilnya kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X dan siswa sebagai informan, serta dari observasi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Student Worksheet* Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa Kelas X SMKN 1 Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Student Worksheet* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di Kelas X SMKN 1 Surakarta digunakan pada materi neraca lajur dan menyusun laporan keuangan. *Student Worksheet* berbasis PBL dapat diterima dengan baik siswa ditunjukkan dengan antusiasme dalam mengerjakan *worksheet*.

Pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan siswa dengan antusias melaksanakan aktivitas yang diperintahkan dalam lembar kerja.

Student Worksheet berbasis PBL berisi lembar kerja yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan langkah-langkah antara lain: pengorganisasian siswa kepada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, mendorong dan membantu adanya penyelidikan mandiri dan kelompok, pengembangan hasil solusi/jawaban dari permasalahan, serta evaluasi hasil pemecahan masalah.

Student Worksheet berbasis PBL pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar membantu guru dalam mengorganisasikan siswa kepada masalah yaitu guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi. Pada tahap ini siswa dibiasakan untuk merumuskan permasalahan yaitu membuat pertanyaan yang berkaitan materi pelajaran, menemukan penyebab permasalahan, dan merancang solusi atas permasalahan. Tahap selanjutnya dalam penggunaan *Student Worksheet* berbasis PBL pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah mengorganisasikan siswa untuk belajar. Langkah ini dilakukan dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok kemudian membagi *Student Worksheet* dan mempersilahkan siswa untuk membahas permasalahan dari pengetahuan yang dimiliki.

Tahap ketiga dalam penggunaan *Student Worksheet* berbasis PBL pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Guru mengkondisikan terdapat diskusi dalam kelompok, mendorong siswa mencari informasi dan menemukan solusi baik secara mandiri ataupun dalam kerjasama dalam kelompoknya. Tahap mengembangkan hasil solusi/jawaban dari permasalahan adalah setelah siswa selesai mengerjakan *Student Worksheet*, guru menunjuk perwakilan kelompok untuk menuliskan hasilnya pekerjaan dipapan tulis kemudian membahasnya bersama-sama. Tahap terakhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah adalah guru memberikan konfirmasi dan penjelasan atas jawaban yang paling tepat dan menjelaskannya kepada siswa.

Tahap-tahap pembelajaran dengan lembar kerja berbasis PBL pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X SMKN 1 Surakarta telah dilaksanakan

dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Artinya penggunaan lembar kerja berbasis PBL mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menjawab permasalahan. Sesuai pendapat Amir (2015: 2) pembelajaran berbasis PBL dimulai dari pemberian masalah sesuai kejadian nyata, proses pembelajaran berupa pembagian kelompok mampu merumuskan masalah serta mengidentifikasi permasalahan yang sedang dibahas. Setiap kelompok menentukan materi yang berkaitan dengan permasalahan dan dapat merumuskan serta mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Konsisten dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ebtasari dan Ismayati (2016) bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *student worksheet* berbasis *problem based learning* selama proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pengembangan *student worksheet* berbasis *problem based learning* mampu meningkatkan proses belajar siswa. Demikian halnya dengan hasil penelitian Hayati, dkk (2016) yang juga menyimpulkan bahwa *student worksheet* berbasis PBL yang diterapkan dalam pembelajaran dapat diterima oleh siswa dan kegiatan pembelajaran lebih mudah dilaksanakan.

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Penggunaan *Student Worksheet* Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X SMKN 1 Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Student Worksheet* Berbasis *Project Based Learning* (PBL) yang diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, khususnya materi neraca lajur dan menyusun laporan keuangan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagian besar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis kategori sangat baik (63,3%), sedangkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan mencapai 83,5% dan termasuk kategori baik. Artinya *Student Worksheet* berbasis PBL mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik. Indikator yang menjadi acuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk: menganalisis, mensintesis, memecahkan masalah, menyimpulkan, dan mengevaluasi.

Student Worksheet berbasis PBL yang digunakan dapat membantu siswa menemukan konsep dan menerapkan serta mengintegrasikan konsep yang ditemukan. *Student Worksheet* merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa, mengamati fenomena hasil kegiatan, selanjutnya diberikan pertanyaan analisis yang membantu siswa mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep yang akan mereka bangun. *Student Worksheet* membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. *Student Worksheet* memuat kegiatan siswa meliputi melaksanakan, mengamati, dan menganalisis merupakan bagian dari proses berpikir kritis. Konsep ini sejalan dengan pendapat Prastowo (2014: 93) bahwa *Student Worksheet* membantu siswa menemukan suatu konsep sebagai bagian dari proses berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis, menguji, mengevaluasi, dan memutuskan tindakan mengenai permasalahan secara rasional. *Student Worksheet* yang membantu siswa menemukan suatu konsep terdapat kegiatan pembelajaran merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa, mengamati fenomena hasil kegiatan, selanjutnya diberikan pertanyaan analisis yang membantu siswa mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep yang akan mereka bangun.

Sejalan dengan karakteristik berpikir kritis yang Murti (2016: 67), terdiri dari (1) mengemukakan pertanyaan-pertanyaan dan masalah penting, merumuskannya dengan jelas dan teliti, (2) memunculkan ide-ide baru yang berguna dan relevan untuk melakukan tugas. Pemikiran kritis memiliki peran penting untuk menilai manfaat ide-ide baru, memilih ide-ide yang terbaik, atau memodifikasi ide-ide jika perlu, (3) mengumpulkan dan menilai informasi-informasi yang relevan, dengan menggunakan gagasan abstrak untuk menafsirkannya dengan efektif, (4) menarik kesimpulan dan solusi dengan alasan yang kuat, bukti yang kuat, dan mengujinya dengan menggunakan kriteria dan standar yang relevan, dan (5) berpikir terbuka dengan menggunakan berbagai alternatif sistem pemikiran, sembari mengenali, menilai, dan mencari hubungan-hubungan antara semua asumsi, implikasi, akibat-akibat praktis.

Perkembangan kemampuan berpikir kritis dapat terasah tidak terlepas pula dari kelebihan dan tahapan *Project Based Learning* yang dipadukan dengan *Student Worksheet*. *Student Worksheet* yang dikembangkan memiliki ciri-ciri mengetengahkan terlebih dahulu suatu fenomena yang bersifat konkret, sederhana, dan berkaitan dengan konsep yang dipelajari, sehingga model pembelajaran Kurikulum 2013 yang sesuai adalah *Project Based Learning*. Model PBL adalah pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dalam aktivitas secara nyata.

Saat pembelajaran dengan model PBL siswa akan aktif bertanya, memprediksi, menjelaskan, dan berinteraksi dengan material konkret dengan menggunakan pengetahuan awal dan mengaplikasikannya dalam pengetahuan baru. PBL sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana lingkungan belajar baik bagi siswa yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dan keterampilannya secara mandiri.

Sejalan dengan hasil penelitian Grand dalam Hayati (2016: 5) bahwa pembelajaran berbasis proyek ini dapat (a) mengembangkan multiple intellegences; (b) meningkatkan sistem pengetahuan, domain pengetahuan, dan metakognisi pengetahuan. Metakognisi ini meliputi proses memilih, mencari, bertanya, membagi, menyusun hipotesis, dan proses pembuatan keputusan. PBL tidak hanya membantu siswa dalam mengkontruksi pengetahuan secara mandiri, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir siswa dengan lebih luas.

Demikian halnya dengan hasil penelitian Islamiah, dkk (2018) bahwa model pembelajaran berbasis masalah pembelajaran lembar kerja berbantuan efektif untuk kemampuan berpikir kritis siswa. Zabit (2016) menyatakan bahwa metode PBL merangsang pengajaran dan pembelajaran. Pengetahuan deklaratif dan keterampilan yang diperoleh melalui keterampilan berpikir kritis akan diterapkan untuk memecahkan masalah. Proses yang berulang akan menjadi pengetahuan dan keterampilan dan akan disimpan dalam memori jangka panjang serta menjadi kebiasaan untuk berpikir ilmiah dan kritis.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang diambil adalah: *Pertama*, penggunaan *Student Worksheet* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di Kelas X SMKN 1 Surakarta telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Seluruh tahap-tahap yang disarankan dalam lembar kerja dilaksanakan dengan antusias oleh siswa, yaitu mulai dari tahap pengorganisasian siswa pada masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, penyelidikan mandiri dan kelompok, menemukan dan mengembangkan solusi/jawaban dari masalah, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah; *Kedua*, penggunaan *Student Worksheet* berbasis *Project Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar mendukung kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagian besar siswa pada akhir pelajaran memiliki kemampuan berpikir kritis yang sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 83,5%. Artinya *Student Worksheet* berbasis PBL mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka diberikan saran bagi guru: *student workshet* berbasis PBL dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Guru harus memperhatikan dan membimbing peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *student worksheet* berbasis PBL agar hambatan-hambatan yang muncul dapat teratasi dengan maksimal. Saran bagi siswa: diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam proses belajar pada mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pada saat proses belajar peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti yang disarankan dalam *student worksheet*. Saran bagi penelitian berikutnya yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian sejenis sebaiknya meneliti dampak atau efek yang dihasilkan dari penggunaan *student worksheet* tidak hanya pada kemampuan berpikir kritis tapi pada kemampuan siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ebtasari, Dyahna dan Ismayati, Euis. 2016. *Pengembangan Student Worksheet Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMK Negeri 7 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 05 Nomor 03 Tahun 2016
- Hayati, WI., Utaya, S., Astina, IK. 2016. *Efektivitas Student Worksheet Berbasis Project Based Learning Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Pendidikan Geografi Pascasarjana-Universitas Negeri Malang, Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016
- Islamiah, A.F., Rahayu, S., dan Verawati, NSP. 2018. *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Student Worksheet Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Siswa SMAN 1 Lingsar*. Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika, Vol. 6, No.1, June 2018.
- Moleong, L.J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Murti, Bhisma. 2016. *Berpikir Kritis (Critical Thinking)*. Seri Kuliah Budaya Ilmiah. Universitas Sebelas Maret. Diakses dari alamat <http://researchengenis.com> pada tanggal 3 Maret 2020
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Putra, Moch Richy Cahya dan Wulandari, Siti Sri. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Sarana Dan Prasarana Kelas X APK 3 SMK Negeri 1 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Volume 07 Nomer 02 Tahun 2019
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.
- Zabit, Mohd Nazir Md. 2016. *Problem-Based Learning On Students' Critical Thinking Skills In Teaching Business Education In Malaysia: A Literature Review*. American Journal of Business Education – June 2010 Volume 3, Number 6.